

**Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Ekonomi Melalui Bahan Ajar
Brosur di Kelas X₅ SMA Negeri 1 Baso Agam**

Skripsi

*Diajukan Sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Disusun Oleh

VIVI YENI

77630/2006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

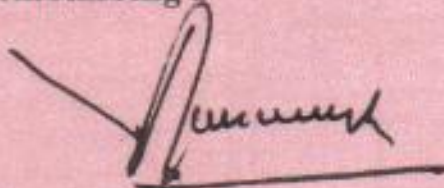
Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Ekonomi Melalui Bahan Ajar
Brosur di Kelas X₅ SMA Negeri 1 Baso Agam

Nama : Vivi Yeni
Bp/Nim : 2006/77630
Keahlian : Pendidikan Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2011

Disetujui oleh :

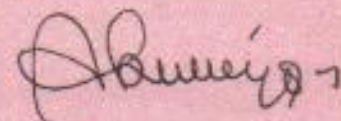
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Yunia Wardi, Drs, M.Si

NIP. 19591109 198403 1 002

Pembimbing II

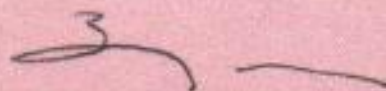


Dra. Armida S, M.Si

NIP. 19660206 199203 2 001

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi FE-UNP



Drs. H. Syamwil, M.Pd

NIP. 19590820 198703 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Judul : UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS
BELAJAR EKONOMI MELALUI BAHAN
AJAR BROSUR DI KELAS X5 SMA
NEGERI 1 BASO AGAM

Nama : Vivi Yeni

Bp/Nim : 2006/77630

Keahlian : Pendidikan Akuntansi

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2011

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama
1.	Ketua	: Prof. Dr. H. Yunia Wardi, Drs, M.Si
2.	Sekretaris	: Dra. Armida S, M.Si
3.	Anggota	: Dr. Hj. Susi Evanita, MS
4.	Anggota	: Drs.H. Syamwil, M.Pd



ABSTRAK

Vivi Yeni. 2006/77630. Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Ekonomi Melalui Bahan Ajar Brosur di Kelas X₅ SMA Negeri 1 Baso Agam. (Classroom Action Research). 2011. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNP.

**Pembimbing : 1. Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs M.Si
2. Dra. Armida S, M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar Ekonomi dengan menggunakan bahan ajar brosur di kelas X₅ SMA Negeri 1 Baso Agam. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas X₅ yang berjumlah sebanyak 31 orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk melihat perubahan aktivitas belajar siswa melalui aktivitas belajar siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan persentase aktivitas belajar siswa kelas X₅ SMA Negeri 1 Baso Agam dengan menggunakan brosur sangat menggembirakan. Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 53,45%, siklus II sebesar 69,10% dan siklus III sebesar 85,94%. Rata-rata dari persentase aktivitas siswa dari ketiga siklus yaitu 70,29%. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan penelitian diterapkan metode ceramah dengan bahan ajar brosur yang menuntut siswa untuk aktif, pemberian reward berupa nilai poin dan *punishment* berupa hukuman.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan bahan ajar brosur dapat meningkatkan aktivitas belajar ekonomi siswa kelas X₅ SMA Negeri 1 Baso Agam. Oleh karena itu, disarankan kepada guru agar dalam pelaksanaan pembelajaran diterapkan bahan ajar brosur kepada siswa untuk meningkatkan keaktifan siswa dan perlunya intonai suara yang jelas dalam menyajikan materi pelajaran, sehingga penerapan bahan ajar brosur dapat terlaksana dengan baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamin. Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya disertai dengan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Ekonomi Melalui Bahan Ajar Brosur di Kelas X₅ SMA Negeri 1 Baso Agam”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs M.Si sebagai pembimbing I, atas perhatian dan waktu serta bimbingan dalam mewujudkan karya sederhana ini, dan Ibu Dra. Armida S, M.Si sebagai pembimbing II, yang telah memberikan ilmu, pengarahan, masukan serta waktu bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang berperan dalam mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- 1 Ibu Dr. Susi Evanita, MS sebagai dosen penguji I dan Bapak Drs. Syamwil, M.Pd sebagai dosen penguji II.
- 2 Bapak/Ibu Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

- 3 Bapak ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- 4 Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi khususnya Program studi Pendidikan Ekonomi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di almamater tercinta ini.
- 5 Pihak Tata Usaha Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis dalam kelancaran urusan akademis.
- 6 Pihak Pustaka Pusat dan Pustaka Fakultas yang telah membantu penulis dalam kelancaran menemukan sumber referensi.
- 7 Kepada Bapak kepala sekolah dan majelis guru serta seluruh staf administrasi SMA Negeri 1 Baso Agam, yang telah memberikan izinnya dan membantu penulis dalam kelancaran urusan penelitian.
- 8 Keluarga dan orang tua penulis atas segala doa dan motivasinya.
- 9 Ibu Surfiati AS,S.Pd sebagai observer dalam pelaksanaan penelitian ini
- 10 Teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tak mungkin disebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata-kata yang digunakan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi penyempurnaan penelitian penulis yang

lain di masa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan teerimakasih.

Padang, April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	10
1. Media Pembelajaran	10
2. Bahan Ajar Brosur	11
3. Aktivitas Belajar	18

4. Pengaruh Pembelajaran Melalui Bahan Ajar Brosur Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar	21
B. Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Tindakan	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Subjek Penelitian	27
C. Waktu dan Tempat Penelitian	28
D. Sasaran Penelitian	28
E. Rancangan Penelitian	28
F. Prosedur Penelitian	31
G. Instrumen Penelitian	41
H. Defenisi Operasional	43
I. Data dan Teknik Pengumpulan Data	44
J. Teknik Analisis Data	46
K. Indikator Keberhasilan	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	49
B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian	54
1. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian pada Siklus I	54
a. Perencanaan	54

b. Pelaksanaan Tindakan	55
c. Pengamatan	58
d. Analisis dan Refleksi	64
2 Pelaksanaan dan Hasil Penelitian pada Siklus II	68
a. Perencanaan	68
b. Pelaksanaan Tindakan	69
c. Pengamatan	72
d. Analisis dan Refleksi	77
3 Pelaksanaan dan Hasil Penelitian pada Siklus III	81
a. Perencanaan	82
b. Pelaksanaan Tindakan	82
c. Pengamatan	85
d. Analisis dan Refleksi	91
C. PEMBAHASAN	93
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	97
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Rata-rata Nilai Ulangan Harian dan Persentase Ketuntasan Kelas	4
2 Skenario Kegiatan Pembelajaran Siklus I	32
3 Aspek Penilaian Aktivitas Siswa Kelas X ₅ SMA Negeri 1 Baso Agam yang akan Diamati Selama Proses Pembelajaran	35
4 Aspek Penilaian Aktivitas Guru di Kelas X ₅ SMA Negeri 1 Baso Agam yang akan Diamati Selama Proses Pembelajaran	36
5 Skenario Kegiatan Pembelajaran Siklus II	38
6 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Positif	41
7 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Negatif	42
8 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar	42
9 Aspek Penilaian Aktivitas Siswa yang akan Diamati Selama Proses Pembelajaran	44
10 Aspek Penilaian Aktivitas Guru di Kelas X ₅ SMA Negeri 1 Baso Agam yang akan Diamati Selama Proses Pembelajaran	46
11 Data Hasil Pengamatan Aktivitas/Kegiatan Guru dalam Kelas X ₅ SMA Negeri 1 Baso Agam pada Siklus I	60
12 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas X ₅ SMA Negeri 1 Baso Agam pada Siklus I	61
13 Data Hasil Pengamatan Aktivitas/Kegiatan Guru dalam Kelas X ₅ SMA Negeri 1 Baso Agam pada Siklus II	73
14 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas X ₅ SMA Negeri 1 Baso Agam pada Siklus II	74
15 Data Hasil Pengamatan Aktivitas/Kegiatan Guru dalam Kelas X ₅ SMA Negeri 1	

Baso Agam pada Siklus III	86
16 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas X ₅ SMA Negeri 1 Baso Agam pada Siklus III	87
17 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas X ₅ SMA Negeri 1 Baso Agam pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25
2. Model Penelitian Tindakan Kelas	29

DAFTAR LAMPIRAN

1	Silabus	102
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	105
3	Materi Pembelajaran	121
4	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siklus I	143
5	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siklus II	144
6	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siklus III	145
7	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Positif dengan Menggunakan Bahan Ajar Brosur pada Siklus I	146
8	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Negatif dengan Menggunakan Bahan Ajar Brosur pada Siklus I	154
9	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Positif dengan Menggunakan Bahan Ajar Brosur pada Siklus II	156
10	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Negatif dengan Menggunakan Bahan Ajar Brosur pada Siklus II	164
11	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Positif dengan Menggunakan Bahan Ajar Brosur pada Siklus III	166
12	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Negatif dengan Menggunakan Bahan Ajar Brosur pada Siklus III	174
13	Tabel 1. Aktivitas Positif Siswa Individual Siswa Pada Pertemuan Pertama Siklus I Kelas X ₅ SMA Negeri 1 Baso Agam	176
14	Tabel 2. Aktivitas Negatif Siswa Individual Siswa Pada Pertemuan Pertama Siklus I Kelas X ₅ SMA Negeri 1 Baso Agam	177

15	Tabel 3. Aktivitas Positif Siswa Individual Siswa Pada Pertemuan Pertama Siklus II Kelas X ₅ SMA Negeri 1 Baso Agam	178
16	Tabel 4. Aktivitas Negatif Siswa Individual Siswa Pada Pertemuan Pertama Siklus II Kelas X ₅ SMA Negeri 1 Baso Agam	179
17	Tabel 5. Aktivitas Positif Siswa Individual Siswa Pada Pertemuan Pertama Siklus III Kelas X ₅ SMA Negeri 1 Baso Agam	180
18	Tabel 6. Aktivitas Negatif Siswa Individual Siswa Pada Pertemuan Pertama Siklus III Kelas X ₅ SMA Negeri 1 Baso Agam	181
19	Bahan Ajar Brosur	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi perkembangan sumber daya manusia yaitu untuk menghasilkan manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Dengan kata lain pendidikan bertujuan untuk mencapai perkembangan yang optimal dari individu sesuai bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Proses belajar mengajar merupakan aspek yang termasuk dalam sistem pendidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan yang ditunjang dengan sarana dan prasarana yang lengkap serta komponen-komponen yang terlibat didalamnya, merupakan prioritas utama dalam bidang pendidikan yang harus dilakukan oleh pemerintah. Pendidikan yang berkualitas diharapkan mampu mencetak manusia yang memiliki potensi, kemampuan dan keterampilan, yang nantinya bekal ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan melanjutkan pembangunan dimasa yang akan datang.

Salah satu cara pembelajaran sosial yang mampu mencetak manusia yang memiliki potensi, kemampuan dan keterampilan yang nantinya dapat digunakan untuk kelanjutan hidupnya adalah Ilmu Ekonomi. Ekonomi merupakan ilmu yang lahir dari pengamatan terhadap fenomena sehari-hari, seperti; bagaimana orang dalam masyarakat memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa serta masalah yang

dihadapi dalam mengusahakan pemenuhan kebutuhan dan sebagainya, dapat dijelaskan dengan ilmu Ekonomi. Secara umum Ekonomi memberikan pengertian penting tentang dunia dimana manusia hidup. Hal ini sesuai dengan pendapat Mukti (2004:4) yang menyatakan bahwa "Ilmu Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari usaha atau kegiatan manusia dalam memenuhi segala kebutuhannya". Menurut pendapat tersebut mengungkapkan bahwa ilmu Ekonomi memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) guru dituntut untuk dapat mengelola pembelajaran sedemikian rupa sehingga tujuan belajar tercapai secara maksimal. Sebaik apapun kurikulum yang dikembangkan dan sarana yang disediakan pada akhirnya guru yang melaksanakan pembelajaran sangat menentukan terhadap keberhasilan anak didik. Dalam proses pembelajaran tugas utama guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran saja tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, dan organisator. Guru berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam meningkatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan variasi bahan ajar dapat menimbulkan suasana yang menyenangkan dalam kelas dan juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Kenyataan yang terjadi di lapangan dalam menyampaikan materi pelajaran, guru cenderung menggunakan bahan ajar yang kurang variatif. Dalam proses belajar mengajar siswa cenderung pasif, sementara guru memegang peran yang cukup besar dalam proses tersebut. Penggunaan bahan ajar berupa buku cetak, lembar kerja siswa (LKS) dan modul cenderung digunakan oleh para guru

dalam proses belajar mengajar untuk mempermudah dalam penyampaian materi. Kurangnya keaktifan siswa merupakan akibat dari pembelajaran yang membosankan sehingga berdampak pada aktifitas belajar yang rendah. Dari fenomena ini penulis menduga bahwa keaktifan siswa selama proses belajar mengajar meningkat apabila guru bisa memvariasikan metode atau media pembelajaran yang digunakan.

Menurut Hadimiarso (1989:105) menyatakan bahwa dengan menggunakan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif anak didik, karena media yang tepat berguna untuk meningkatkan aktivitas siswa yang berdampak terhadap hasil belajar. Sedangkan menurut Wina (2006:171) penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat. Cara mengajar yang menggunakan bahan ajar yang menarik akan memperbesar minat belajar siswa dan akan meningkatkan aktivitas belajarnya. Guru bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar, demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah digariskan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru ekonomi kelas X₅ SMA Negeri 1 Baso Agam tentang permasalahan yang dialami guru, diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pelajaran ekonomi terindikasi rendah, ini ditandai dengan adanya siswa yang belajarnya tidak serius. Ketidakseriusan itu tampak pada saat proses belajar mengajar berlangsung dimana saat proses belajar mengajar siswa jarang yang mengajukan pertanyaan dan jika guru mengajukan

pertanyaan, siswa tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut walaupun ada tapi siswa yang sama hari ke hari, dan menjawab dengan sesuka hatinya saja tanpa memikirkan terlebih dahulu. Selain itu banyak juga siswa yang suka mengganggu temannya dalam belajar, memainkan *handphone* dan lain-lain sehingga situasi belajar tidak kondusif, yang menyebabkan siswa tidak semangat dalam belajar dan meninggalkan kelas saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini menyebabkan materi yang disampaikan oleh guru kurang terserap akibatnya hasil belajar tidak memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian ekonomi siswa pada kelas X SMA Negeri 1 Baso Agam.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Baso Agam Semester 1 Tahun Ajaran 2010/2011

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Ulangan Harian	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	% Ketuntasan	
						Tuntas	Tidak Tuntas
1.	X ₁	30	75	27	3	90 %	10 %
2.	X ₂	32	76	28	4	86 %	14 %
3.	X ₃	32	70	25	7	78 %	22 %
4.	X ₄	30	70	24	6	80 %	20 %
5.	X ₅	31	63	17	14	55 %	45 %
6.	X ₆	30	68	20	10	66 %	44 %
7.	X ₇	31	68	22	9	71 %	29 %
8.	X ₈	31	69	22	9	71 %	29 %

Sumber : Guru Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Baso Agam.

Tabel 1 memperlihatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X₅ SMA Negeri 1 Baso Agam secara keseluruhan rata-rata ulangan harian siswa belum mencapai 75%, dan masih ada hasil belajar yang belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Baso Agam yaitu 70. Kelas X₅ merupakan nilai rata-rata ulangan harian terendah dibandingkan kelas lainnya. Nilai rata-rata ulangan harian Ekonomi kelas X₅ adalah 63, sebanyak 17 orang tuntas dengan persentase ketuntasan 55% dan sebanyak 14 orang yang tidak tuntas dengan persentase 45%.

Penulis mendapatkan gambaran setelah melakukan observasi dan bertanya langsung kepada guru bidang studi ekonomi. Diketahui bahwa bahan ajar yang umumnya digunakan dalam mata pelajaran ekonomi adalah buku, modul dan LKS. Guru masih kurang memberikan bahan ajar yang bervariasi kepada siswa. Saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang peduli dengan materi pembelajaran dan kurang berpartisipasi secara aktif dikelas. Apabila diberi tugas masih banyak siswa membuat tugas asal jadi saja. Siswa hanya menyalin tugas temannya, menyalin secara terburu-buru sehingga tugas banyak yang salah. Apabila ditanya guru tugas tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan. Kalau diadakan tanya jawab siswa yang aktif hanya 2 atau 3 orang saja dalam satu kelas. Pada saat ujian mereka bingung menjawab soal karena mereka tidak mengerti dengan materi yang dibahas, mereka hanya menghafal tanpa memahami materi pelajaran tersebut. Hal ini merupakan kebiasaan yang tidak baik dan harus

diubah. Untuk itu guru dituntut untuk dapat memvariasikan bahan ajar yang digunakan sehingga dapat membangkitkan semangat belajar siswa agar dalam proses belajar siswa peduli dan berpartisipasi aktif dikelas, sehingga dengan demikian hasil belajar menjadi lebih baik.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa di SMA Negeri 1 Baso Agam masih relatif rendah. Sehubungan dengan itu PP nomor 19 Tahun 2005 pasal 20 menyatakan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran. PP ini dipertegas dengan Permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses, yang mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Salah satu elemen RPP adalah sumber belajar. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk belajar yakni berupa orang, benda, bahan, teknik dan latar. Guru diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar sebagai sumber belajar. Bahan ajar digunakan guru untuk membantu guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Depdiknas, 2004:13).

Pembelajaran dapat didukung dengan menggunakan bahan ajar cetak maupun non cetak. Bahan ajar cetak merupakan bahan ajar yang sangat umum digunakan oleh para guru, meskipun masih sedikit guru yang memiliki kemampuan untuk mengembangkannya.

Ada beberapa macam bahan ajar cetak diantaranya yaitu modul, *handout*, brosur, dan lembar kerja siswa (LKS). Salah satu bahan ajar yang digunakan

dalam penelitian ini adalah brosur. Agar siswa tidak merasa bosan dan dapat menyerap materi pelajaran dengan baik, maka bahan ajar brosur diharapkan dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

Brosur yaitu bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis atau cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman dan dapat dilipat tanpa dijilid. Bahan ajar brosur ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, memperhatikan materi pelajaran ekonomi pada lingkungan sehari-hari. Keunggulan brosur sebagai bahan ajar adalah dapat menarik minat peserta didik dalam menggunakannya karena ilustrasi yang terdapat pada sebuah brosur dan dapat dibaca dimana saja.

Berdasarkan data observasi yang penulis lakukan tersebut, penulis menduga bahwa aktivitas belajar yang rendah ini disebabkan oleh variasi guru yang kurang dalam pemberian bahan ajar berupa brosur. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Ekonomi Melalui Bahan Ajar Brosur di Kelas X₅ SMA Negeri 1 Baso Agam”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang bervariasi sehingga membuat siswa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Siswa kurang berpartisipasi aktif dikelas sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif dikelas.
3. Sebagian besar siswa tidak memiliki buku penunjang yang menyebabkan rendahnya aktivitas belajar.
4. Guru sering memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, tetapi hampir tidak ada siswa yang bertanya.
5. Siswa melakukan kegiatan-kegiatan lain dalam pembelajaran, seperti mengganggu teman sedang belajar, memainkan *handphone*, dan lain-lain.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan bahan ajar brosur pada mata pelajaran ekonomi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas X₅ SMA Negeri 1 Baso Agam.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat kita rumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah penggunaan bahan ajar brosur pada mata pelajaran ekonomi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas X₅ SMA Negeri 1 Baso Agam ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan ini adalah untuk melihat peningkatan aktivitas belajar siswa dengan penggunaan bahan ajar brosur pada mata pelajaran ekonomi di kelas X₅ SMA Negeri 1 Baso Agam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Penulis; sebagai calon guru dimasa yang akan datang dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di jurusan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Guru; sebagai pertimbangan dalam memilih bahan ajar yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran ekonomi.
3. Siswa; dengan adanya bahan ajar brosur diharapkan dapat membangkitkan aktivitas belajar siswa.
4. Sekolah; dengan adanya variasi dalam menggunakan bahan ajar, sekolah dapat memberikan dukungan kepada guru maupun siswa dalam menerapkannya.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman,2002:6). Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan definisi tersebut, media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran. Media pembelajaran yang digunakan harus dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan lebih merangsang kegiatan belajar siswa. Karena dengan media pendidik akan mudah untuk menyampaikan materi dan juga siswa akan lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan. Oleh karena itu tanpa adanya media dalam proses belajar mengajar siswa akan

kesulitan dalam menerima materi. Media dapat berupa sesuatu bahan (*software*) dan/atau alat (*hardware*).

Menurut Sadiman (2002:16), media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- c. Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka media adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari proses pembelajaran, terutama untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Dalam pengertian ini, buku/modul, tape recorder, kaset, video recorder, camera video, televisi, radio, film, slide, foto, brosur, gambar, dan komputer adalah merupakan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yaitu brosur yang penulis angkat dalam penelitian ini.

2. Bahan Ajar Brosur

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Depdiknas, 2004:13). Bahan ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis,

menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran (Depdiknas,2004:15). Dari kutipan tersebut dapat dikemukakan bahwa bahan ajar digunakan siswa dalam proses pembelajaran, bahan ajar yang dipakai disesuaikan dengan materi dan disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan siswa untuk belajar.

Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dengan penelaahan implementasi pelajaran. Menurut Nana Sudjana (2004:67) Bahan ajar pada hakekatnya adalah isi dari mata pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa dengan kurikulum yang diinginkan. Sedangkan menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2001:80) Bahan ajar adalah sesuatu yang biasa disebut media yang mengandung pesan untuk disajikan melalui pemakaian alat seperti transparansi, tape, buku, gambar, dan sebagainya.

Menurut Hadimiarso (1989:105) menyatakan bahwa dengan menggunakan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif anak didik, karena media yang tepat berguna untuk meningkatkan aktivitas siswa yang berdampak terhadap hasil belajar. Sedangkan menurut Wina (2006:171) penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.

Bahan ajar merupakan suatu unsur belajar yang dapat dipergunakan oleh siswa untuk mempelajari hal-hal yang diperlukan dalam upaya

mencapai tujuan belajar. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan alat pengajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai alat dan juga sumber informasi.

Bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi lima jenis. Kelima jenis bahan ajar menurut Depdiknas (2004:17) yaitu : bahan ajar cetak (*handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*), audio visual (video/film, VCD), audio (radio, kaset, *CD audio*, PH), Visual (foto, gambar, model/market), multimedia (CD interaktif, *computer based*, Internet). Bahan ajar cetak merupakan seperangkat bahan yang memuat materi atau isi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dituangkan dengan menggunakan teknologi cetak. Suatu bahan ajar cetak memuat materi yang berupa ide, fakta, konsep, prinsip, kaidah atau teori yang tercakup dalam mata pelajaran sesuai dengan disiplin ilmunya dan informasi lainnya dalam pembelajaran. Dari kelima bentuk bahan ajar tersebut penulis memilih bahan ajar cetak yaitu bahan ajar brosur yang akan penulis teliti.

b. Bahan Ajar Brosur

Brosur adalah bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara bersistem atau cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman dan dilipat tanpa dijilid atau selebaran cetakan yang berisi keterangan singkat tetapi lengkap tentang perusahaan atau organisasi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003). Sedangkan menurut defenisi

UNESCO brosur adalah terbitan tidak berkala yang tidak dijilid keras, dan lengkap (dalam satu terbitan).

Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam mengajar dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Menurut Depdiknas (2004:14)

fungsi bahan ajar adalah sebagai berikut :

- a. Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang harus diajarkan.
- b. Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang harus dipelajari atau dikuasai.
- c. Alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.

Dari kutipan dapat digambarkan bahwa bahan ajar mempunyai peranan penting dalam kelancaran proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Bahan ajar disusun dengan tujuan untuk membantu siswa dalam mempelajari sesuatu, menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar, memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. Selain itu bahan ajar ini juga dapat menimbulkan minat baca bagi siswa (Depdiknas,2004:21).

Bahan ajar memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Menurut Belawati (2003:14) peranan bahan ajar bagi guru adalah menghemat waktu guru dalam mengajar, mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator, dan mungkin proses pembelajaran menjadi lebih efektif

dan interaktif. Sementara itu peran bahan ajar bagi siswa adalah siswa dapat belajar tanpa harus ada guru atau teman siswa yang lain, siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja ia kehendaki dan siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatannya sendiri.

Brosur memuat informasi atau penjelasan tentang suatu produk, layanan, fasilitas umum, profil perusahaan, sekolah, atau dimaksudkan sebagai sarana beriklan. Bentuk dan isi brosur dicetak pada kedua sisinya dan dilipat dengan pola lipatan tertentu hingga membentuk sebuah panel yang terpisah. Informasi dalam brosur ditulis dalam bahasa yang ringkas dan dimaksudkan mudah dipahami dalam waktu singkat serta didesain agar menarik perhatian, dan dicetak diatas kertas yang baik dalam usaha membangun citra yang baik terhadap layanan atau produk tersebut.

Menyusun suatu brosur perlu diperhatikan langkah-langkah tertentu. Depdiknas (2004:59) mengemukakan tentang langkah-langkah menyusun bahan ajar brosur antara lain :

- a. Judul diturunkan dari kompetensi dasar atau metri pokok sesuai dengan besar kecilnya materi.
- b. Informasi pendukung di jelaskan secara jelas, padat, menarik, memperhatikan penyajian kalimat yang disesuaikan dengan usia dan pengalaman pembacanya. Untuk siswa SMA upayakan untuk membuat kalimat yang tidak terlalu panjang, maximal 25 kata per kalimat dan dalam satu paragraf 3-7 kalimat.
- c. Gunakan berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya materi.

Berdasarkan www.ahliidesain.com/tips_membuat_brosur, beberapa

hal yang perlu diperhatikan untuk membuat brosur yang menarik :

- a. Berikan foto atau gambar yang menarik di bagian depan brosur. Ini digunakan di hampir semua brosur. Foto atau gambar yang digunakan ini tidak boleh sembarangan. Harus disesuaikan dengan tema brosur. Misalnya kalau yang dijual produk kosmetik atau alat kecantikan, maka harus menampilkan figur wanita yang juga cantik dan menarik. Kalau produk yang dijual popok bayi, maka tampilkan bayi yang bertubuh sehat, berkulit bersih, memiliki mimik muka yang menggemaskan dan lucu. Harmoni dan balance (seimbang) adalah kata singkatnya. Gambar ini digunakan sebagai penguat dan alat komunikasi visual.
- b. Gunakan judul utama yang menarik perhatian orang yang secara sekilas membaca untuk kemudian karena tertarik akan membaca ulang kembali dalam hatinya. Hal ini sebenarnya tidak terbatas, apapun itu (kita perlu memahami konsepnya; hubungan tulisan dan objek). Judul utama ini biasanya dicetak sangat besar, memiliki jenis huruf yang unik, berwarna mencolok dan mendominasi halaman depan brosur. Kata-kata atau kalimat yang dipakai tidak boleh terlalu panjang, jadi judul utamanya harus singkat tetapi bisa mewakili program promosi atau produk yang dijual.
- c. Gunakan nuansa warna yang sesuai. Misalnya, untuk produk mainan anak-anak akan lebih sesuai dan lebih menarik bila digunakan warna-warna dasar yang terang. Untuk produk asesoris remaja putri akan lebih menarik bila lebih banyak menggunakan warna pink. Jadi komposisi warna ini berfungsi juga dalam menarik perhatian orang-orang dengan segmen yang berbeda-beda.
- d. Gunakan penanda khusus pada judul utama seperti bentuk bintang, oval, lingkaran, kotak, tanda panah dan bentuk sign lainnya untuk berkomunikasi secara visual. Ini berfungsi untuk lebih memperkuat kesan dari judul yang telah ditentukan.
- e. Buatlah Subjudul yang menjelaskan secara singkat maksud dari judul utama. Subjudul ini biasanya berupa kalimat pendek yang berisi ilustrasi singkat yang mampu membuat orang ingin melihat lebih lanjut. Perlu

diperhatikan juga lokasi Subjudul tersebut di dalam layout disain agar jangan terlalu jauh dari judul utamanya. Agar tidak kacau antara Judul Utama dengan Subjudul, maka ukuran hurufnya harus dibedakan. Jangan membuat ukuran huruf pada subjudul lebih besar dari Judul utamanya. Jadi Judul Utama harus tetap dominan.

- f. Agar brosur kita bisa menciptakan keinginan (Desire), maka layout keseluruhan harus mampu mengilustrasikan atau menggambarkan tema brosur kita dengan baik. Jika dalam suatu produk maka gambar-gambar yang ada di dalam brosur juga harus secara gamblang meng-expose nilai jual / selling point dari produk tersebut.

Bahan ajar brosur memiliki kriteria tertentu Depdiknas (2004:78)

mengemukakan tentang kriteria dari bahan ajar brosur adalah sebagai berikut:

- a. Substansi materi memiliki relevansi dengan kompetensi dasar atau materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik.
- b. Materi memberikan informasi secara lengkap dan jelas tentang substansi yang disajikan.
- c. Padat pengetahuan
- d. Kebenaran materi dapat dipertanggung jawabkan
- e. Kalimat yang disajikan singkat, jelas
- f. Menarik peserta didik untuk membacanya baik dari penampilannya maupun isinya.
- g. Dapat diambil dari berbagai tempat yang menyediakan brosur baik instansi pemerintah maupun perusahaan swasta.

Brosur memberikan banyak keuntungan kepada pembaca. Menurut

Depdiknas (2004:23) jika brosur tersusun secara baik akan mendatangkan

beberapa keuntungan yaitu :

- a. Bahan tertulis cepat digunakan dan dapat dipindah-pindahkan secara mudah.
- b. Susunannya menawarkan kemudahan secara luas dan kreativitas bagi inividu.

- c. Bahan tertulis relatif ringan dan dapat dibaca dimana saja.
- d. Bahan ajar yang baik akan dapat memotivasi pembaca untuk melakukan aktivitas.
- e. Bahan tertulis dapat dinikmati sebagai sebuah dokumen yang bernilai benar.
- f. Pembaca dapat mengatur tempo secara mandiri.

Dari kutipan dapat dijelaskan bahwa bahan ajar brosur itu dapat mempermudah guru dan siswa dalam proses belajar mengajar., dapat dibawa-bawa karena sangat ringan, dapat dibaca dimana saja sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar dengan ilustrasi yang menarik perhatian siswa.

3. Aktivitas Belajar

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku ini terjadi setelah proses belajar. Menurut Nasution (2004:86) “Aktivitas merupakan azas yang penting, karena belajar adalah suatu kegiatan”. Hal serupa ini juga dikemukakan oleh Ahmad dan Supryono (2004:206) bahwa “hampir tak pernah terjadi proses belajar tanpa adanya keaktifan individu atau siswa yang belajar”.

Sadirman (2008:95) menyatakan bahwa “Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas”. Aktivitas merupakan prinsip atau azas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Montessori dalam Sadirman (2009:96) menegaskan “Bahwa anak-anak itu memiliki tenaga-tenaga untuk berkembang sendiri dan membentuk sendiri”. Pendidik berperan sebagai pembimbing dan mengamati perkembangan anak didiknya. Pernyataan dari Montessori memberikan gambaran bahwa yang lebih banyak melakukan aktivitas di dalam

pembentukan diri adalah anak itu sendiri, sedangkan pendidik hanyalah pemberi bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperbuat oleh anak didik.

Dalam proses belajar mengajar, aktivitas belajar seorang peserta didik turut menentukan keberhasilan seorang guru dalam mengelola sebuah pembelajaran, menjadi pembelajaran yang berhasil sesuai yang diharapkan. Dielrick dalam Sadirman (2004:101) membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan peserta didik yang melibatkan aktivitas fisik dan psikis antara lain:

- a. *Visual activities*: membaca, melihat gambar, demonstrasi.
- b. *Oral activities*: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, wawancara.
- c. *Listening activities*: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*: menulis cerita, karangan, laporan, tes angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*: menggambar, membuat grafik, peta, diagram pola.

Jadi siswa yang dikatakan aktif dalam pembelajaran apabila siswa menampilkan semua perbuatan maupun tingkah laku yang seharusnya ada dalam proses pembelajaran. Seperti siswa menulis, menggambar, mengerjakan latihan dan membuat rangkuman. Tanpa melakukan aktivitas siswa belum bisa dikatakan belajar. Belajar yang aktif akan menuntut keterlibatan siswa secara aktif dengan belajar mandiri dalam pencapaian pengetahuan yang dimiliki. Menurut Subroto (2002:71) keaktifan siswa dapat dilihat dari:

1. Berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan.
2. Mempelajari, memahami dan menemukan sendiri bagaimana memproses pengetahuan.
3. Mengerjakan sendiri tugas-tugas yang diberikan guru.
4. Belajar dalam kelompok.
5. Mencoba sendiri konsep-konsep tertentu.
6. Mengkomunikasikan hasil pemikiran, penemuan dan penghayatan nilai-nilai secara lisan.

Peningkatan aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik (jasmani) maupun mental (rohani). Hal ini di dukung oleh Ahmad (2004:6-7) yang mengatakan bahwa:

Aktivitas fisik ialah peserta didik giat aktif dengan anggota badannya, membuat sesuatu, bermain, atau bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat, atau hanya pasif . Peserta didik yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran. Seluruh peranan dan kemauan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil pengajaran yang optimal, sekaligus mengikuti proses pengajaran secara aktif. Ia mendengarkan, mengamati, menyelidiki, menguraikan, mengasosiasikan, ketentuan satu dengan yang lainnya dan sebagainya.

Nasution (2004:87-88) mengemukakan prinsip aktivitas dan konsep tentang jiwa, antara lain :

- a. Psike (jiwa) menurut ilmu jiwa alam
Menurut Locke jiwa dapat dimisalkan dengan kertas yang tak tertulis, kemudian kertas itu mendapat isi dari luar. Dalam pendidikan, yang member dan mengatur isinya adalah guru, oleh karena itu yang harus aktif sedangkan anak bersifat pasif.
- b. Psike menurut jiwa modern
Menurut konsepsi modern jiwa itu dinamis, mempunyai energi sendiri dan dapat menjadi aktif karena didorong oleh macam-macam kebutuhan. Anak dipandang sebagai

organism yang mempunyai dorongan untuk berkembang. Mendidik adalah membimbing anak untuk mengembangkan bakatnya. Dalam pendidikan anak-anak sendirilah yang aktif.

Selanjutnya Sadirman (2001:75) mengemukakan bahwa ”ada beberapa faktor yang mendorong aktivitas yaitu kebutuhan biologis, insting dan unsur-unsur kejiwaan lain yang berpengaruh bagi perkembangan budaya manusia”. Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus bisa mendorong aktivitas belajar siswa sesuai dengan kebutuhan jiwanya.

Sesuai dengan prinsip-prinsip dan faktor-faktor yang mendorong aktivitas yang dikemukakan diatas, jelaslah bahwa kemampuan guru memilih metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan aktivitas siswa. Guru dituntut untuk mampu menggunakan berbagai metode dalam proses pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Aktivitas siswa adalah faktor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar, sehingga di akhir kegiatan belajar guru akan dapat melihat peningkatan hasil belajar siswa efek pemunculan dan peningkatan aktivitas siswa dalam proses belajar.

4. Pengaruh Pembelajaran Melalui Bahan Ajar Brosur Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar.

Menurut pendapat beberapa ahli dalam bidang pendidikan menyatakan bahwa salah satu faktor penentu tinggi rendahnya hasil belajar siswa didorong oleh adanya aktivitas belajar. Aktivitas belajar merupakan energi penggerak bagi individu sehingga dapat melakukan segala aktifitas dengan lebih cepat dan tepat.

Menurut Mulyasa (2006:264), peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya. Jadi dorongan yang diberikan oleh seorang guru dapat dijadikan sebagai pemicu bagi peserta didik dalam meningkatkan aktifitas belajarnya.

Menurut Mulyasa (2006:267) menyatakan bahwa peserta didik akan belajar lebih giat apabila kompetensi belajar yang dipelajari menarik, dan berguna bagi dirinya. Aktivitas belajar peserta didik akan meningkat apabila kompetensi belajar lebih menarik, maksud dari kompetensi belajar disini adalah proses belajar mengajar di kelas itu tidak monoton, menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa sehingga siswa akan lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Bahan ajar brosur merupakan salah satu media yang dapat digunakan bagi peserta didik untuk lebih memahami pelajaran. Sesuai dengan pernyataan Mulyasa bahwa siswa akan lebih aktif dalam belajar jika guru menggunakan media mengajar yang lebih variatif. Apabila guru tidak menggunakan bahan ajar dalam mengajar, pengaruhnya kurang menguntungkan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar, karena dalam proses belajar mengajar tidak ada yang akan dilihat dan diamatinya. Bahan ajar brosur pada mata pelajaran ekonomi sangat baik digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, karena bahan ajar brosur cocok sebagai alat bantu untuk membangkitkan ketertarikan dan aktivitas khususnya pada anak diusia Sekolah Menengah Atas.

Menurut Elvira Desmarita (2004) dan Rahmi Idliyah (2005) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar brosur. Dengan adanya penerapan bahan ajar brosur dalam proses belajar mengajar di kelas maka dapat dikatakan bahwa akan sangat berpengaruh dengan motivasi dan hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat dikatakan bahwa dengan adanya penerapan bahan ajar brosur dikelas maka aktivitas belajar siswa akan meningkat.

B. Penelitian Yang Relevan

Menurut Elvira Desmarita (2004) dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh penggunaan bahan ajar brosur dalam pendekatan contextual teaching and learning terhadap hasil belajar Fisika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang". Menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan bahan ajar ini lebih tinggi motivasi dan hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional dengan level signifikan $\alpha = 0.05$ dan juga menurut Rahmi Idliyah (2005) dalam skripsinya berjudul "Pengaruh penggunaan bahan ajar brosur terhadap hasil belajar Fisika siswa kelas X₄ SMA Negeri 3 Kota Solok". Menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan bahan ajar ini lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.

Beda penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini diarahkan pada penelitian tindakan, yang maksudnya penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian yang bersifat eksperimen yang telah dilakukan oleh Elvira Desmarita dan Rahmi Idliyah. Karena penelitian ini diarahkan pada penelitian tindakan, maka data yang digunakan juga berbeda dan alat analisis yang dikumpulkan juga berbeda. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berasal dari lembaran observasi yang dianalisis dengan menggunakan persentase.

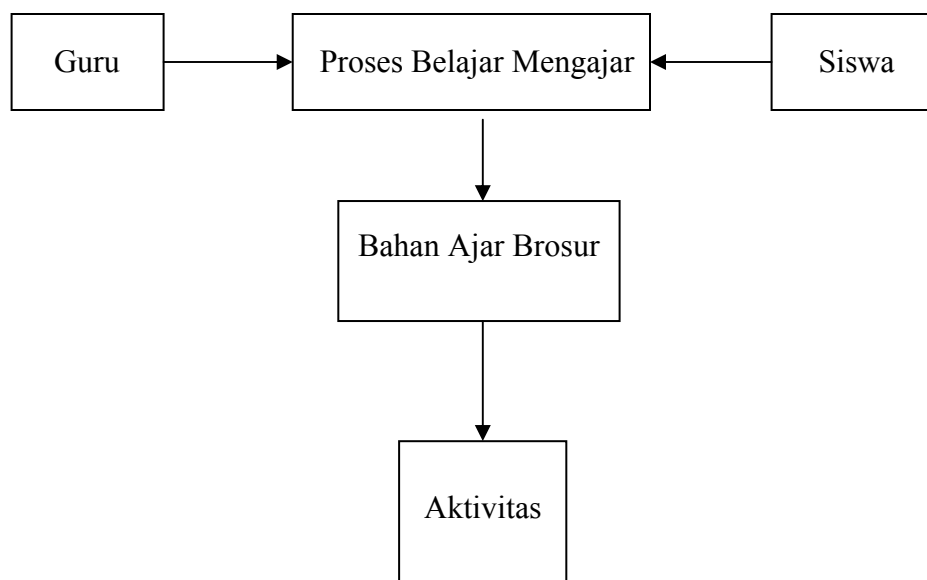
C. Kerangka Konseptual

Guru merupakan pemegang peranan penting dalam belajar mengajar, fungsi guru tidak hanya menyampaikan materi saja tetapi guru juga dituntut untuk memotivasi dan membimbing siswa dalam belajar. Untuk itu guru harus mampu memilih bahan ajar yang tepat agar materi pelajaran yang diberikan guru dapat menarik perhatian siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya aktivitas siswa dalam belajar. Siswa dipandang sebagai subjek pembelajaran dalam proses pembelajaran. Namun kenyataan yang terjadi banyak siswa yang belum terlibat aktif dalam belajar.

Penerapan suatu bahan ajar yang bervariasi diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penggunaan bahan ajar berbentuk brosur merupakan alternatif untuk mengaktifkan siswa dalam belajar. Dalam

bahan ajar brosur ini siswa berperan aktif dan adanya interaksi sesama siswa. Bahan ajar brosur ini dapat menarik perhatian siswa untuk lebih tertarik pada materi pelajaran. Keistimewaan bahan ajar brosur ini adalah brosur terdapat gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang dapat menarik perhatian siswa untuk fokus pada materi pelajaran. Siswa yang mendapatkan nilai yang tinggi pada hasil belajarnya diberikan penghargaan untuk memotivasi siswa dengan lebih baik. Untuk lebih jelasnya kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban teoritis atas permasalahan yang ada, yang merupakan sebuah kesimpulan yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Bertitik tolak dari teori itu maka hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan bahan ajar brosur pada mata pelajaran ekonomi diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa SMA Negeri 1 Baso Agam.

guru memberikan *reward* berupa coklat. Hal ini meningkatkan keseriusan siswa terhadap proses pembelajaran. Sebagaimana menurut Sardiman (2005:94) mengemukakan bahwa "dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta akan membangkitkan harga diri". Dari uraian diatas penulis simpulkan bahwa dengan penggunaan bahan ajar brosur dapat meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa di kelas X₅ SMA Negeri 1 Baso Agam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV terhadap penerapan bahan ajar brosur untuk meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X₅ SMA Negeri 1 Baso Agam dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan penggunaan bahan ajar brosur mampu meningkatkan aktivitas siswa dengan persentase 53,45% pada siklus I, 69,10% pada siklus II, dan 85,94% pada siklus III.
2. Peningkatan aktivitas ini tercapai karena pada penerapan bahan ajar brosur ini siswa diarahkan untuk memahami materi melalui bahan ajar, bertanya, menjawab pertanyaan dan menanggapi jawaban teman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh untuk meningkatkan aktivitas belajar Ekonomi melalui bahan ajar brosur di kelas X₅ SMA Negeri 1 Baso Agam, maka penulis menyarankan:

1. Kepada guru:
 - a. Diharapkan dapat membuat salah satu bahan ajar yaitu berupa brosur
 - b. Khususnya guru mata pelajaran ekonomi diharapkan dapat menerapkan bahan ajar brosur sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa
 - c. Isi yang terdapat dalam brosur yaitu memiliki informasi lengkap dan jelas, padat pengetahuan, kalimat yang disajikan singkat serta menarik peserta didik yang membacanya karena pada brosur menggunakan gambar dan warna yang menarik
2. Kepada siswa diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran ekonomi dimana siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Kepada pihak sekolah:
 - a. Untuk dapat mensosialisasikan bahan ajar brosur agar dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran.
 - b. Memfasilitasi guru dalam pembuatan bahan ajar brosur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Sadiman dan Raharja. 2003. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjo dan Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad, Abu dan Widodo Supryono. 2004. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. *Pengembangan Sistem Penilaian*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmarita, Elvira. 2004. *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Brosur dalam Pendekatan Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang*. Padang. UNP.